

KERANGKA KERJA LOGIS DOSEN MN 1: ACEP RONI HAMDANI
UNIVERSITAS PASUNDAN

Objektif: Mahasiswa-mahasiswi Program PMM memiliki sikap berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, kritis, mandiri, beriman, betakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Sikap-sikap tersebut dapat digali dan dikembangkan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara kontekstual dengan tingkat retensi yang lama dan dijalankan dengan penuh makna dan kesadaran.			
Capaian (Outcome)	Luaran (Output)		
	Nama Kegiatan	Tanggal dan Durasi Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
Capaian 1: Mahasiswa mengenali asal masing-masing dan memahami budaya, adat istiadat, kebiasaan, dan berbagai hal lainnya yang berhubungan dengan tempat	Kenali Asal 1. Kebhinekaan 1 : Eksplorasi Budaya dan Tata Kota Bandung dari masa ke masa	17 September 2022 (3 Jam)	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen serta didampingi oleh LO dan Pendamping, dengan tujuan utama mengenalkan Bandung kepada mahasiswa PMM di luar pulau. Kegiatan ini yaitu berupa <i>city tour</i> dengan menggunakan Bandros (Bandung Tour on the Bus) berbagai tempat di Bandung. Dengan adanya tour tersebut dan ada penjelasan dari tour guide sehingga penjelasan mengenai Bandung dan berbagai sejarahnya menjadi lebih lengkap dan jelas.

tujuan.	Kebinekaan 2: Bedah Buku Sejarah Paguyuban Pasundan dan Lembaga yang Dinaunginya	24 September 2022 (3 Jam)	Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar lebih mencintai dan memahami serta tumbuh jiwa kepasundan, dan memahami lebih mendalam segala perjuangan, sejarah, dan inti dari adanya entitas ini. Teknis kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengunjungi lima kampus yang ada di Universitas Pasundan, mulai dari kampus 1 yang berada di Jl. Lengkong Besar Nomor 6 s.d. 8 Kota Bandung, kemudian lanjut ke Kampus 2 yang berada di Jl. Tamansari No. 4 s.d. 8 Kota Bandung sekaligus mengunjungi gedung rektorat dan kampus pusat Universitas Pasundan, kemudian berkunjung ke kampus 3 Universitas Pasundan yang berada di Jalan Wartawan IV No. 22 Kota Bandung, kemudian setelah itu berkunjung ke Kampus IV Universitas Pasundan yang berada di Jl. Setiabudi No. 193 Kota Bandung, dan Kunjungan Terakhir serta penjelasan sejarah Universitas Pasundan di Jl. Sumatera 41 Kota Bandung, sekaligus sebagai gedung Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan, dan Gedung Paguyuban Pasundan yang didirikan tanggal 20 Juli 1913. Dalam kegiatan akhir ini yaitu melakukan kegiatan bedah buku.
	Refleksi 1: Refleksi dengan Tokoh Pasundan Prof. Dr. H. M Didi Turmudzi, M.Si.	25 September 2022 (2 Jam)	Pada kegiatan ini melakukan refleksi inti dari pepatah “Dimana tanah dipijak, disitu langit dijunjung”, dengan adanya pepatah ini mengenalkan kebudayaan, adat istiadat, dan kebiasaan Sunda yang universal dan diterima oleh berbagai kalangan, kegiatan ini akan diadakan di kampus secara langsung, dan diskusi dengan hangat.

Capaian 2: Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang berkebinekaan global sebagai bentuk persaudaraan antar pemeluk agama, suku budaya, letak geografis, fisik dan lainnya	Kebinekaan 3: Eksplorasi Kampung Adat Sunda Wiwitan Cireundeu	1 Oktober 2022 (3 Jam)	Pada kegiatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kampung adat yang ironis dengan kehidupan khalayak ramai di kota, salah satunya tidak pernah terjadi banjir dan selalu terpenuhi semua kebutuhannya, padahal tidak ada yang ahli dalam bidang banjir dan lingkungan, hal itu terjadi karena mereka mengimplementasikan semua ilmu yang sudah didapatkan.
	Kebhinekaan 4: Ekplorasi Museum Asia Afrika	8 Oktober 2022 (3 Jam)	Kegiatan bertujuan mengenalkan sebuah bangunan saksi sejarah bagaimana bangsa-bangsa di dunia, dipimpin oleh pemimpin Indonesia untuk melakukan sebuah konferensi sebagai satu kesatuan nasib, dan satu tujuan yaitu “Merdeka”. Teknis kegiatannya yaitu dengan berkeliling museum dengan didampingi oleh guide yang bisa menjelaskan secara jelas dan <i>meaning full</i> .
	Refleksi 2: Bersama Kepala Museum Geologi (Bapak Sinum Baskoro)	9 Oktober 2022 (3 jam)	Kegiatan ini berisi refleksi tentang museum dan berbagai kampung adat yang ada di Jawa Barat, tujuan dari kegiatan ini agar ada internalisasi tentang budaya dan berbagai peninggalan sejarah, serta ada kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.
	Inspirasi 1: Inspirasi Bersama Tokoh Koperasi: Prof. Dr. H. Rully Indrawan, M.Si.	9 Oktober 2022 (2 Jam)	Pada kegiatan ini bertujuan untuk mencontoh narasumber berkaitan dengan bidang Pendidikan, teknis kegiatan yaitu dengan mengadakan seminar sederhana dengan narasumber tersebut.
Capaian 3: Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang bergotong royong sebagai budaya indahnya	Kebhinekaan 5: Melakukan Survey dan Wawancara Koperasi Tani Pangalengan	15 Oktober 2022 (3 Jam)	Pada kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dan dosen mengalami dan memahami peran dari koperasi tani di pangalengan, teknis kegiatan ini yaitu dengan berkunjung langsung ke tempat tersebut, dan melakukan observasi langsung

kebersamaan , keragaman tradisi dan budaya.	Kebhinekaan 6: Kegiatan Praktik Gamifikasi Cikole	22 Oktober 2022 (3 Jam)	Pada kegiatan ini bertujuan untuk melakukan Kerjasama, gotong royong, saling mengenal, dan mencapai tujuan Bersama, teknis kegiatan ini yaitu dengan mengikuti berbagai game yang ada di lokasi tersebut.
	Refleksi 3: Melakukan diskusi terkait Gamifikasi dengan Tokoh <i>Character Building Center</i> .	23 Oktober 2022 (2 jam)	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melakukan internalisasi dari kegiatan ke koperasi dan kegiatan gamifikasi. Kegiatan ini dilakukan di tempat <i>games center</i> dan <i>building center</i> .
Capaian 4: Mahasiswa mengalami peningkatan kesadaran dan keterampilan yang kreatif dalam pencegahan konflik kekerasan	Kebhinekaan 7: Ngobrol di Dusun Bambu	29 Oktober 2022 (3 Jam)	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melakukan internalisasi dari kegiatan di Dusun Bambu, dengan teknis kegiatannya yaitu dengan mengikuti kegiatan yang diadakan di dusun bambu tersebut.
	Kebhinekaan 8: Praktik Melaksanakan Profesi : Pelukis 3D	5 November 2022 (3 Jam)	Kegiatan dilakukan di Jelekong Bandung Jawa Barat, dengan Memahami pola pelestarian budaya Sunda di Jelekong komunitas kesenian wayang golek di jawa barat
	Refleksi 4: Diskusi kegiatan refleksi profesi dan kelebihan serta kekurangannya.	6 November 2022 (2 Jam)	Kegiatan dilakukan di taman universitas, yaitu di Taman Juanda, para mahasiswa difasilitasi untuk melakukan refleksi dari dua kegiatan sebelumnya dan dikaitkan dengan kehidupan mereka secara makna maupun penilaian empiris.
	Inspirasi 2: Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung	6 November 2022 (2 Jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas dengan mengundang narasumber Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung Drs. Hikmat Ginanjar, M.Si.
Capaian 5: Mahasiswa mampu mempraktikan pengetahuan	Kebhinekaan 9: Analisis Data dan Pustaka Bank	12 November 2022 (3 Jam)	Pada kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui system bank sampah, cara bergotong royong di bank sampah, kepedualian terhadap lingkungan, dan berbagai isu social lainnya, teknis kegiatan yaitu dengan mengunjungi

dan keterampilan dalam sikap kritis untuk memecahkan masalah di sekitarnya.	Sampah Dago		langsung bank sampah.
	Kebhinekaan 10: Bedah Buku	19 November 2022 (3 Jam)	Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan bedah buku dan internalisasi hal-hal yang ada di dalam buku tersebut.
	Refleksi 5: Kesehatan Mental	20 November 2022 (2 Jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas. Kegiatan mengundang narasumber dari komunitas yang bergerak di isu kesehatan mental
Capaian 6: Mahasiswa mampu mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.	Kebhinekaan 11 : Survey dan Observasi, serta mengikuti kegiatan di SLB Tuna Netra Cicendo	26 November 2022 (3 Jam)	Kegiatan dilakukan di SLB Tananetra Cicendo, Jawa Barat, melihat, memhamai dan merasakan aktifitas siswa-siswi Tunanetra di SLB Cicendo.
	Khebinekaan 12 : Praktik di UMKM Cibaduyut	3 Desember 2022 (3 Jam)	Mahasiswa mencoba secara mandiri menganalisis tantangan persaingan produk lokal UMKM Cibaduyut Bandung Jawa Barat
	Refleksi 6: Refleksi menggunakan medium gambar	4 Desember 2022 (2 Jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas di Universitas Pasundan dengan menggunakan gambar dan semua bercerita dengan gambar berikut.
	Kebhinekaan 13: Eksplorasi ke Kawah Putih	10 Desember 2022 (3 Jam)	Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan kunjungan ke kawah putih dengan tujuan mensyukuri anugrah tuhan, berdiskusi dengan komunitas pedagang disana, melakukan kegiatan mengamati hutan, dan kegiatan lainnya, teknis kegiatan yaitu dengan mengunjungi langsung kawah putih tersebut dan dengan adanya guide akan memberikan penjelasan lebih baik

			lagi.
	Kebhinekaan 14: Eksplorasi Boscha	18 Desember 2022	Pada kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa bisa bersyukur atas semua nikmat yang diberikan, dan menghargai kebesaran tuhan, serta bangga terhadap bangsa Indonesia, adapaun teknis kegiatan yaitu dengan mengunjungi langsung tempat tersebut.
	Inspirasi 3: Menginspirasi Tokoh Popong Otje Djundjuran	17 Desember 2022	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendatangkan tokoh inspirator yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk menjadi lebih baik lagi dengan menjejak Langkah dari tokoh tersebut, yaitu Ibu Popong Otje Djundjuran
	Refleksi 7: Refleksi Kegiatan Eksplorasi	24 Desember 2022 (3 Jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas di Universitas Pasundan, yaitu berkaitan dengan berbagai kegiatan yang sudah dilakukan yaitu kegiatan di Kawah Putih dan Boscha yang berkaitan dengan kehidupan mahasiswa secara langsung.
Capaian 7: Mahasiswa mampu mengintegrasikan. Beriman, betakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan sosial mereka.	Kontribusi Sosial: Observasi dan wawancara tentang aktivitas pendidikan dan motivasi belajar siswa dengan komunitas pendidikan	11 Desember 2022 (3 jam)	Mahasiswa secara berkelompok melakukan observasi dan wawancara tentang aktivitas pendidikan dan motivasi belajar siswa dengan komunitas Pendidikan.

Konsep Gamifikasi

Nama Petualangan (<i>Journey</i>)	Perjalanan Mencari Jati Diri Bangsa
Durasi	4 bulan
Konteks Waktu & Tempat	Tahun 2022 di Pusat Peradaban Sunda
Masalah yang harus dipecahkan	Jati Diri Bangsa mulai terombang ambing dalam ombak kehidupan dikarenakan berbagai serangan budaya yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa, yaitu bangsa ketimuran yang penuh dengan karakter yang ramah, toleran, dan penuh kegotongroyongan. Dua puluh pemuda gagah berani bertugas untuk menghentikan ombak kehidupan yang memporakporandakan bangsa, dengan menggunakan berbagai senjata kehidupan.
Peran peserta dalam petualangan	Menghentikan ombak kehidupan yang ganas, dan sebagai pemuda pembaharu
Peran-peran lain	Dosen sebagai mahaguru, yang membimbing dengan ilmu silat pendidikan LO sebagai asisten mahaguru, yang sudah berpengalaman secara nyata.
Misi	● Menghentikan ombak kehidupan yang ganas, dengan 14 pusaka ● Menimba ilmu dari 3 daerah ● Meningkatkan ilmu di 7 tempat rahasia ● Melawan 1 ombak terbesar dalam kehidupan

KERANGKA KERJA LOGIS
DOSEN MN 2: TAUFIQULLOH DAHLAN
UNIVERSITAS PASUNDAN

Objektif: Mahasiswa-mahasiswi Program PMM memiliki sikap berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, kritis, mandiri, beriman, betakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Sebagai bentuk komunikasi, melibatkan diri yang berkelanjutan terhadap pembangunan sosial di masyarakat.

Capaian (<i>Outcome</i>)	Luaran (<i>Output</i>)		
	Nama Kegiatan	Tanggal dan Durasi Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
Capaian 1: Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang sejarah Kota Bandung dan Unpas berserta perkembangannya dan mengenal beberapa kampus Unpas	Kebinekaan 1: Observasi ke Kota Bandung mempelajari sejarah dan perkembangan kota Bandung diantaranya adalah Gedung museum konferensi asia afrika, sribaduga, gedung sate, monument perjuangan rakyat, dll menggunakan Bandung <i>Tour On Bus</i> (Bandros)	17 September 2022 (3 jam)	Kegiatan dilakukan di Kota Bandung, menggunakan Bandung <i>Tour On Bus</i> (Bandros), mahasiswa memahami, menganalisis dan melaporkan berbagai pemahaman mereka dari hasil observasi yang dilakukan. Hal ini memberikan pengalaman bagi mereka dalam memahami sejarah dan perkembangannya.
	Kebinekaan 2: Bedah Buku Sejarah Pasundan yaitu Buku Berjudul “Oto Iskandar di Nata : Perintis Tentara Republik Indonesia”. Kemudian observasi ke Kampus I,II,III,IV,V Unpas mempelajari sejarah dan perkembangan berdirinya Kampus Unpas	24 September 2022 (3 jam)	Kegiatan dilakukan di Kampus Unpas dengan tujuan mengenal lebih jauh sejarah, latar belakang, dan perkembangan pasundan. Bedah Buku Sejarah Pasundan yaitu Buku Berjudul “Oto Iskandar di Nata : Perintis Tentara Republik Indonesia”. Kemudian kegiatan berlanjut dengan berjalan mengelilingi kampus V Unpas sambil mendengarkan penjelasan dari narasumber, (Tokoh sejarah Paguyuban Pasundan), kemudian titik kumpul di salah satu taman untuk mendiskusikan sejarah berdirinya Unpas

			secara keseluruhan dan munculnya Kampus I,II,III,IV,V dengan bangunan-bangunan heritage, serta bagaimana perneccanaan Unpas
	Refleksi 1: Refleksi sejarah berdirinya Kota Bandung dan Kampus Unpas dengan narasumber tokoh Paguyuban Pasundan, dengan pemaparan sejarah pasundan dari awal sampai pada jaman milenial sekarang.	25 September 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas di Unpas (dengan narasumber : tokoh terkait sejarah berdirinya Unpas Prof. Dr. H. M Didi Turmudzi, M.Si.), dimulai dari pendiri, nama, visi, misi, tokoh pendiri, perkembangannya, runtutan rektor, dan lain sebagainya. Kemudian filosofi dari lambang Unpas, banyaknya fakultas, program studi.
Capaian 2: Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang berkebinekaan global sebagai bentuk persaudaraan antar pemeluk agama, suku budaya, letak geografis, fisik dan lainnya	Kebinekaan 3: Memahami masalah dan tantangan potensi konflik ke lokasi bangunan bersejarah Masjid Lautze di Bandung, Jawa Barat	1 Oktober 2022 (3 jam)	Kegiatan memahami masalah dan tantangan potensi konflik, ke Masjid Lautze. Masjid tersebut memiliki corak arsitektur hasil akulturasi budaya Tionghoa, Islam, dan budaya setempat. Hal ini dapat dielajari oleh mahasiswa dalam memahami masalah dan tantangan potensi konflik yang terjadi. Sejarah penggunaan bangunan, pengelolaan dan lain sebagainya.
	Kebinekaan 4: Ekplorasi museum Sribaduga di Bandung, Jawa Barat, melihat sejarah pasundan dari sudut pandang yang berbeda.	8 oktober 2022 (3 jam)	Kegiatan eksplorasi dilakukan ke museum sribaduga, museum tersebut merupakan hasil keturunan suku sunda yang khusus mengabadikan sebuah bangunan bergaya sunda panjang dan panggung khas <u>Jawa Barat</u>

	Refleksi 2: Refleksi menggunakan lembar kerja “Roda Privelege” di Museum Geologi Bandung	9 Oktober 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di museum Geologi Bandung, sambil melakukan refleksi tentang praktik baik yang sudah didapatkan dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.
	Inspirasi 1: Talkshow Pemaparan profil pendidikan di Jawa Barat	9 Oktober 2022 (2 jam)	Pemateri Prof. Wahyudin memaparkan profil Pendidikan di Jawa Barat.
Capaian 3: Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang bergotong royong sebagai budaya indah nya kebersamaan , keragaman tradisi dan budaya.	Kebinekaan 5: Memahami masalah dan tantangan UMKM Susu Sapi Perah Pangalengan Bandung, Jawa Barat	15 Oktober 2022 (3 jam)	Kegiatan memahami masalah UMKM Koperasi Susu Sapi Perah Pangalengan Bandung Jawa Barat. Hal ini bertujuan supaya generasi milenial mampu melihat peluang UMKM yang dibutuhkan dalam peningkatan ekonomi pasca covid-19.
	Kebinekaan 6: Observasi kebinekaan ke Cikole Lembang, Jawa Barat, Melakukan Gamifikasi antar mahasiswa	22 Oktober 2022 (3 jam)	Kegiatan dilakukan kebinekaan dilakukan di Cikole Lembang Jawa Barat, dengan melakukan gamifikasi kebinekaan yang terjadi., hal ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam melakukan gamifikasi.
	Refleksi 3: Refleksi menggunakan permainan tradisional	23 Oktober 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di lapangan Universitas Pasundan, hal ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai permainan tradisional masyarakat sunda.
Capaian 4: Mahasiswa mengalami peningkatan kesadaran dan keterampilan yang kreatif dalam pencegahan konflik	Kebinekaan 7: Ngobrol bersama Komunitas Kesenian Barongsay di Kota Bandung	29 Oktober 2022 (3 jam)	Kegiatan dilakukan Bersama komunitas kesenian Barongsay di Kota Bandung, Jawa Barat, melihat pertunjukan dan berbagai sejarah yang terjadi dalam melaksanakan kesenian barongsay.

kekerasan	Kebinekaan 8: Memahami masalah dan tantangan parapelukis 2 Dimensi di jelekong, melihat komunitas kesenian pelukis Jelekong di Bandung, Jawa Barat	5 November 2022 (3 jam)	Kegiatan dilakukan di jelekong Bandung Jawa Barat, dengan melihat komunitas kesenian pelukis 2 Dimensi di jelekong jawa barat
	Refleksi 4: Refleksi menggunakan medium gambar “Sungai Kehidupan” (<i>River of Life</i>)	6 November 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di taman universitas. Para mahasiswa difasilitasi metode Sungai Kehidupan untuk menggambarkan konflik dalam kehidupan pribadi
	Inspirasi 2: Podcast tokoh inspiratif Pelaksanaan Program Merdeka di Kota Bandung	6 November 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas dengan mengundang narasumber kepala dinas Kota Bandung Drs. Hikmat Ginanjar, M.Si.
Capaian 5: Mahasiswa mampu mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan dalam sikap kritis untuk memecahkan masalah di sekitarnya.	Kebinekaan 9: Analisis Data dan Pustaka UKM Lisma Universitas Pasundan	12 November 2022 (3 jam)	Kegiatan dilakukan di Universitas Pasundan, Bersama Mahasiswa UKM Lisma Unpas, membicarakan perkembangan tentang “Klinik Teater”
	Kebinekaan 10 : Bedah Buku “Bandung Lautan Api”, melihat sejarah kemerdekaan yang terjadi di tatar pasundan.	19 November 2022 (3 jam)	Mahasiswa menganalisis aktifitas sejarah Bandung Lautan Api
	Refleksi 5: Refleksi tentang pentingnya memaafkan untuk memutus rantai kekerasan	20 November 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas. Kegiatan mengundang narasumber dari komunitas yang bergerak di isu kesehatan mental
Capaian 6: Mahasiswa mampu mempraktikkan pengetahuan	Kebinekaan 11: Survey dan wawancara siswa siswi SLB Tunanetra Cicendo Bandung Jawa Barat	26 November 2022 (3 jam)	Mahasiswa mencoba secara mandiri menganalisis keadaan siswa-siswi SLB Tunanetra Cicendo Jawa Barat

dan keterampilan secara mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.	Kebinekaan 12: Observasi UMKM Kain Cigondewah Bandung Jawa Barat	3 Desember 2022 (3 jam)	Mahasiswa mencoba secara mandiri menganalisis keadaan UMKM Kain Cigondewah kuliner ciri khas Bandung Tatar Sunda
	Refleksi 6: Refleksi menggunakan medium gambar	4 Desember 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas di Universitas Pasundan
Capaian 7: Mahasiswa mampu mengntegrasikan. Beriman, betakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehiduan sosial mereka.	Kebinekaan 13: Observasi kebinekaan ke UMKM didaerah kawah putih Bandung, Jawa Barat	10 Desember 2022 (3 jam)	Mahasiswa mencoba secara mandiri menganalisis keadaan Kawah Putih Bandung, Jawa Barat
	Kontribusi Sosial: Mahasiswa secara berkelompok merancang kontribusi sosial berupa program kolaborasi mengunjungi SLB Tunanetra Cicendo Bandung. Melihat bagaimana pelaksanaan program sekolah penggerak di SLB Kota Bandung dan berkontribusi secara ide dalam pelaksanaan interaksi sosialnya.	11 Desember 2022 (3 jam)	Mahasiswa secara berkelompok (4 orang) merumuskan bentuk kontribusi sosial berupa program kolaborasi melalui proposal kegiatan kepada dosen MN. Dosen MN, yaitu berupa kunjungan ke SLB Tunanatera Cicendo Bandung
	Inspirasi 3 : Workshop dengan tokoh tokoh aktivis perdamaian lintas generasi Ceu Popong Otje Djunjunan	17 Desember 2022 (2 jam)	Kegiatan dilakukan di dalam kelas, dengan menghadirkan narasumber perdamaian lintas generasi dan aktivis perdamaian. Kegiatan digabungkan dengan dosen MN lain.
	Kebinekaan 14: Survey dan wawancara ke Penoropongan Bintang Boscha Bandung, Jawa Barat	18 Desember 2022 (3 jam)	Mahasiswa mencoba secara mandiri menganalisis keadaan Peneropongan Bintang Boscha Bandung, Jawa Barat

	Refleksi 7 : Melakukan Sharing Session Praktik Baik Pelaksanaan Modul Nusantara	24 Desember 2022 (2 jam)	Mahasiswa melakukan praktik baik tentang pelaksanaan modul nusantara di Universitas Pasundan dengan menceritakan pengalaman dan berbagai produk yang sudah dihasilkan.
--	---	-----------------------------	--

Konsep Gamifikasi

Nama Petualangan (<i>Journey</i>)	Petualangan Prabu Siliwangi
Durasi	4 bulan
Konteks Waktu & Tempat	Tahun 2022 di Tatar Sunda
Masalah yang harus dipecahkan	Kerajaan Siliwangi diserang oleh para penjahat yang menyebarkan kebencian, memecah belah manusia dengan memanfaatkan prasangka dan rendahnya interaksi sosial. Prabu Siliwangi menugaskan sekelompok anak muda untuk berpetualangan ke Tatar Sunda dalam rangka belajar dan melatih berbagai jurus untuk mengalahkan para penjahat.
Peran peserta dalam petualangan	Petualang
Peran-peran lain	Dosen sebagai pembimbing petualangan LO sebagai teman petualang
Misi	● Menjelajah 14 desa bineka ● Berguru kepada 3 empu ● Menyepi di 7 gunung ● Menciptakan 1 kebijakan